

PERAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI PROGRAM *PARENTING DAY* DALAM MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN AL-FATTAH

Ziyanun Naqiyah¹, Bakhrudin All Habsy², Ely Roy Madoni³
bakhrudin_bk@yahoo.com, elroymadoni@gmail.com

KB Al-Fattah Jombang -Universitas Darul Ulum Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Abstrak : Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dari seluruh bagian tubuh sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu perkembangan anak usia dini perlu dioptimalkan dengan bimbingan kelompok melalui program *parenting day*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode desain eksperimen quasi. Desain eksperimen quasi yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu jenis desain yang biasanya dipakai pada eksperimen yang menggunakan kelas-kelas yang sudah ada sebagai kelompoknya, dengan memilih kelas-kelas yang diperkirakan sama keadaan atau kondisinya. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui hasilnya perkembangan anak usia dini dapat dioptimalkan melalui bimbingan kelompok melalui program *parenting day* pada siswa kelompok usia 5 tahun KB AL-FATTAH. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data dengan menggunakan Uji *Paired Sample T test* dimana diperoleh nilai signifikan 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat peningkatan perkembangan anak usia dini yang signifikan pada subjek setelah diberi layanan bimbingan kelompok melalui program *parenting day*, sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak usia dini dapat dioptimalkan dengan bimbingan kelompok melalui program *parenting day* pada peserta didik kelompok usia 5 tahun KB AL-FATTAH. Saran kepada pengelola KB AL-FATTAH, hendaknya memiliki guru BK yang memiliki profesional di bidangnya untuk membantu memberikan bimbingan dan konseling atas permasalahan-permasalahan peserta didik yang ada di lembaga. Dan juga kepada peneliti lain yang akan menggunakan model *parenting* dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini diharapkan menggunakan model lain dan variabel yang berbeda.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, *Parenting Day*, Perkembangan Anak Usia Dini.

THE ROLE OF GROUP GUIDANCE THROUGH THE PARENTING DAY PROGRAM IN OPTIMIZING THE DEVELOPMENT OF EARLY CHILDREN IN KELOMPOK BERMAIN AL-FATTAH

Abstract : *Development is the increase in the ability to structure and function of the body which is more complex than all parts of the body so that each of them can fulfill its function. This includes emotional, intellectual and behavioral development as a result of interacting with the environment. Therefore, early childhood development needs to be optimized with group guidance through the parenting day program. This type of research is a quantitative study with a quasi experimental design method. The quasi experimental design used is the One-Group Pretest-Posttest Design, which is a type of design that is usually used in experiments that use existing classes as groups, by selecting classes that are thought to have the same condition or condition. Based on the research results, it is known that the results of early childhood development can be optimized through group guidance through the parenting day program for students in the 5 year age group of KB AL-FATTAH. This is evidenced from the results of data analysis using the Paired Sample T test where the significant value is 0.000 where the value is less than 0.05, so H_a is accepted and H_o is rejected. This means that there is a significant increase in early childhood development in the subject after being given group guidance services through the parenting day program, so it can be concluded that early childhood development can be optimized with group guidance through the parenting day program for students in the 5 year age group KB AL. -FATTAH. Suggestions to AL-FATTAH family planning managers, they should have counseling teachers who have professionals in their fields to help provide guidance and counseling on the problems of students in the institution. And also other researchers who will use the parenting model in optimizing early childhood development are expected to use other models and different variables.*

Keywords: *Group Guidance, Parenting Day, Early Childhood Development.*

PENDAHULUAN

Sebagian kalangan menganggap bahwa anak merupakan makhluk tanpa masalah yang selalu berbahagia dengan dunianya. Pernyataan tersebut tidak sepenuhnya salah, hanya saja perlu dipahami kembali bahwa tidak ada seorangpun yang tidak dihindari masalah, termasuk anak-anak di usia dini. Bagi anak usia dini, permasalahan umum yang terjadi kerap kali berkaitan dengan proses tumbuh kembang secara berkelanjutan akibat dari perubahan secara dinamis dan progresif menuju kematangan, fisik, maupun psikis yang khas. Sejalan dengan Sugito (2010: 38) dan Havighrust (1959) yang menyatakan bahwa satu tahap perkembangan akan menentukan bagi perkembangan selanjutnya, anak usia dini merupakan bagian dari makhluk sosiokultural yang secara kontinyu berkembang dengan cukup pesat, sehingga bimbingan yang berkesinambungan dibutuhkan oleh mereka agar siap dalam

menjalani kehidupan di masa mendatang dengan karakteristiknya masing-masing.

Perkembangan anak usia dini (Rifda, 2017: 153) mencakup banyak aspek, diantaranya yaitu fisik, motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Aspek-aspek tersebut terintegrasi dan tidak berkembang sendiri-sendiri, sehingga dapat saling memengaruhi satu sama lain. Misalnya, jika anak mengalami masalah dalam perkembangan fisik, maka aspek perkembangan bahasa maupun kognitifnya juga dapat mengalami hambatan. Selain itu, anak juga akan sangat mungkin mengalami hambatan dalam bersosialisasi dengan teman-temannya. Meskipun begitu, pentingnya optimalisasi perkembangan di fase *golden age* bagi anak usia dini belum dapat sepenuhnya dipahami oleh orang tua secara komprehensif (Susanto, 2011: 32). Oleh karenanya, bimbingan dan konseling bagi anak nyatanya cukup berperan penting di lembaga prasekolah.

Ditilik dari sisi bimbingan, tujuan umum bimbingan anak usia dini adalah membantu peserta didik agar mampu mengenal dirinya dan lingkungan terdekatnya sehingga dapat menyesuaikan diri melalui tahap peralihan dari kehidupan di rumah ke kehidupan di sekolah dan masyarakat sekitar anak. Dengan bimbingan dan konseling diharapkan anak PAUD akan berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan dan karakteristiknya. Habsy (2016) dan Shertzer & Stone (1971) mengatakan bahwa perkembangan anak dapat terfasilitasi dengan baik melalui bimbingan karena merupakan suatu bentuk intervensi yang bertujuan agar individu mengalami perubahan sesuai dengan yang diharapkan.

Ernawulan Syaodih dan Mubiar Agustin (2008: 16) secara spesifik menjelaskan bahwa tujuan khusus layanan bimbingan di PAUD adalah: *Pertama*, membantu anak lebih mengenal dirinya, kemampuannya, sifatnya, kebiasaannya, dan kesenangannya. *Kedua*, membantu anak

agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. *Ketiga*, membantu anak untuk mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. *Keempat*, membantu menyiapkan perkembangan mental dan sosial anak untuk masuk ke lembaga pendidikan selanjutnya. Disamping itu, bila ditilik dari persepektif orang tua maka kegiatan bimbingan dan konseling anak usia dini ini ditujukan untuk membantu orang tua agar mengerti, memahami, dan menerima anak sebagai individu yang unik; membantu orang tua dalam mengatasi gangguan emosional pada anak yang ada hubungannya dengan situasi keluarga di rumah; membantu orang tua mengambil keputusan dalam memilih sekolah bagi anak-anaknya sesuai dengan taraf kemampuan kecerdasan, fisik, dan indranya; dan memberikan informasi kepada orang tua dalam penyelesaian dari masalah yang terjadi. Semakin jelas bahwa perlu adanya bimbingan dan konseling yang tersusun secara sistematis untuk memfasilitasi dan menstimulasi

perkembangan anak secara optimal di usia dini. Tentunya bimbingan dan konseling yang dirumuskan juga berorientasi pada perkembangan yang menyentuh kebutuhan serta disesuaikan dengan karakteristik pada setiap tahapan perkembangan anak beserta potensi motorik, kognisi, sosial, emosional, dan spiritual agar menjadi lebih baik di masa yang akan datang (Habsy 2017).

METODE

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 sampai dengan 24 Juli 2020 di KB Al-Fattah Jarakkulon Jogoroto Jombang dengan menggunakan *quasi eksperiment one-group pretest-postestt design* sebagai metode untuk melihat hasil dari pemberian bimbingan kelompok pada tujuh subjek yang diambil secara *purposive sampling*. Adapun kriteria subjek adalah orangtua dari peserta didik kelompok usia lima tahun dengan perkembangan rendah (kurang optimal) yang diperoleh melalui wawancara pra-penelitian. Selanjutnya,

Berdasarkan uraian diatas semakin jelas bahwa dapat menjadi langkah preventif bagi optimalisasi tahap perkembangan anak usia dini yang perlu dipahami oleh setiap orang tua. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui peran bimbingan kelompok melalui program *parenting day* dalam mengoptimalkan tahap perkembangan anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Fattah Jarak Kulon Jogoroto Jombang tahun 2020.

kueisoner disebarkan sebelum dan sesudah terselenggaranya program *parenting day*. Data yang diperloeh kemudian dianalisis menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 23.00*, meliputi uji asumsi (prasyarat), validitas, reliabilitas, dan hipotesis dengan teknik *paired sample t-test* guna menguji perbedaan dari dua sampel berpasangan yang menjadi subjek penelitian.

Diperoleh nilai validitas 50 aitem dalam instrumen *pretest* yang berkisar antara 0,267 hingga 0,945 ($p > 0,250$),

sedangkan 49 aitem *posttest* berada antara 0,283 hingga 0,926 ($p > 0,250$) dengan nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* keduanya ($p > 0,600$). Setelah diperoleh hasil melalui analisis, data tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk kuantitatif, seperti: persentase, frekuensi, nilai maksimal dan minimal, dan lain

sebagainya. Data tersebut juga akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, dianalisis, dan dideskripsikan berdasarkan pertanyaan penelitian yang kemudian didiskusikan dan dibandingkan dengan penelitian terdahulu hingga mendapat hasil dan kesimpulan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Diperoleh hasil dari penelitian yang dilaksanakan di KB AL-FATTAH pada tanggal 14 Juli sampai dengan 24 Juli 2020 yang dibagi menjadi tiga bagian, pertama yaitu perkembangan anak dengan kategori tinggi, perkembangan anak dalam kategori

sedang dan perkembangan anak dalam kategori rendah dengan menentukan *mean* (rata-rata) hipotetik dan deviasi standar (*standart deviation*) sebagaimana tabel di bawah ini: sebagai berikut:

Tabel 1. Kategorisasi Nilai Instrumen

Nilai	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Maksimal	142	210
Minimal	96	163
<i>Mean</i>	140	
<i>Standart Deviation</i>	28	
Kategori		
Rendah	< 112	
Sedang	112-168	
Tinggi	168 >	

Berdasarkan kategorisasi data hipotetik di atas, maka kategorisasi data hasil *pretest* dan *posttest* diperoleh dari nilai

capaian perkembangan peserta didik. Berikut ini hasil *pretest* dan *posttest* 7

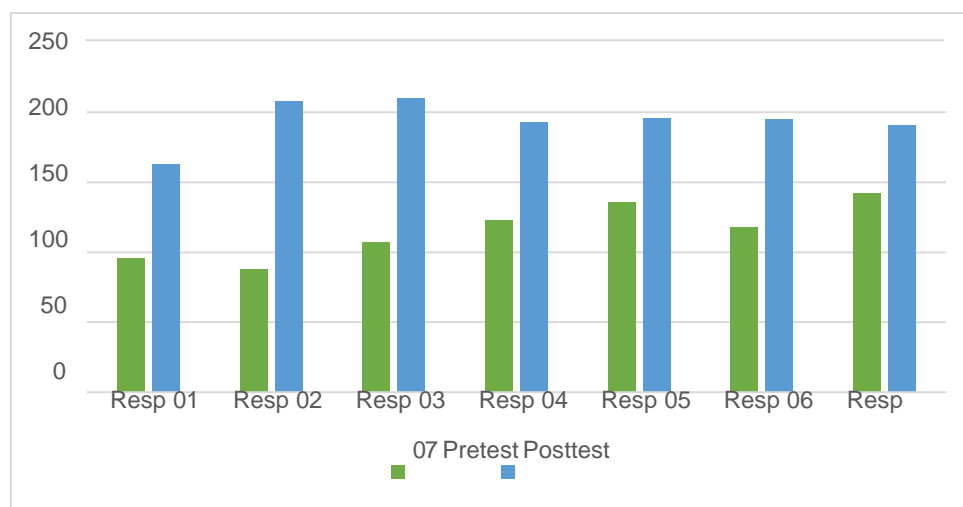
subjek penelitian sebelum dan sesudah diberi perlakuan:

Tabel 2. Perbandingan Nilai *pretest* dan *post test*

No	Responden	Pre tes	Ket	Postes	Ket
		Nilai		Nilai	
1	Res 01	96	Rendah	163	Sedang
2	Res 02	88	Rendah	208	Tinggi
3	Res 03	107	Rendah	210	Tinggi
4	Res 04	123	Sedang	193	Tinggi
5	Res 05	136	Sedang	196	Tinggi
6	Res 06	118	Sedang	195	Tinggi
7	Res 07	142	Sedang	191	Tinggi
Rata-Rata		115,7	Sedang	193,7	Tinggi

Dari tabel tersebut diketahui bahwa 1 responden yang sebelum diberi bimbingan termasuk dalam kategori rendah dan setelah diberi perlakuan meningkat pada kategori sedang, 2 responden sebelum bimbingan dalam kategori rendah optimal

menjadi kategori tinggi, dan 4 responden sebelum mendapat bimbingan termasuk kategori sedang, setelah mendapat bimbingan optimal menjadi kategori tinggi. Hal ini dapat disajikan pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Grafik nilai *pretest* dan *posttest* perkembangan anak

Gambar peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* perkembangan anak.

Berdasarkan data diatas, didapat bahwa peserta didik yang mendapatkan treatment

atau perlakuan kepada 7 peserta didik bahwa peserta didik diketahui meningkat setelah diberikan treatment.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre-test - Post-test	-78.000	24.967	9.437	-101.090	-54.910	-8.266	6	.000

Diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar 0.000 <0.05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai pretes dan postes. Hasil ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa bimbingan kelompok melalui program *parenting day* berperan dalam mengoptimalkan tahap perkembangan anak usia dini. Kesimpulan yang diperoleh dari Uji t-tes bahwa perlakuan yang peneliti berikan berperan dalam mengoptimalkan tahap perkembangan peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada Tahap Perkembangan Peserta Didik KB AL-FATTAH setelah dilakukan bimbingan kelompok melalui program *parenting day*. Peningkatan yang signifikan ini terdapat pada subjek penelitian yang telah diberikan bimbingan kelompok melalui program *parenting day*. Hal tersebut diketahui dari hasil *posttest* masing-masing siswa setelah memperoleh bimbingan kelompok lebih optimal jika dibandingkan dengan hasil *pretest* sebelum memperoleh bimbingan kelompok. Hasil yang ditunjukkan adalah adanya peningkatan nilai pada 7 peserta didik.

Dengan perolehan nilai *pretest* sebesar 115,7 kemudian hasil perolehan nilai *pretest* dibandingkan dengan hasil perolehan skor *posttest* yaitu sebesar 193,7. Hal ini terbukti juga berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *t test* (menggunakan penghitungan komputisasi program SPSS) diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai pretes dan postes. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada Tahap Perkembangan Peserta Didik KB AL-FATTAH setelah dilakukan bimbingan kelompok melalui program *parenting day*. Peningkatan yang signifikan ini terdapat pada subjek penelitian yang telah diberikan bimbingan kelompok melalui program *parenting day*.

Hasil analisis data diatas membuktikan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok melalui program *parenting day* sangat efektif dalam mengoptimalkan tahap perkembangan anak peserta didik, hal ini dikarenakan terlihat sangat jelas bahwa orangtua yang memperoleh layanan bimbingan kelompok melalui program *parenting day* maka anak mampu mencapai peningkatan yang signifikan.

Hal tersebut diketahui dari hasil *posttest* masing-masing siswa setelah memperoleh bimbingan kelompok lebih optimal jika dibandingkan dengan hasil *pretest* sebelum memperoleh bimbingan kelompok. Hasil yang ditunjukkan adalah adanya peningkatan nilai pada 7 peserta didik. Dengan perolehan nilai *pretest* sebesar 115,7 kemudian hasil perolehan nilai

pretest dibandingkan dengan hasil perolehan skor *posttest* yaitu sebesar 193,7. Hal ini terbukti juga berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *t-test* (menggunakan penghitungan komputerisasi program SPSS) diketahui nilai Sig (2-

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa perkembangan anak usia dini dapat dioptimalkan dengan bimbingan kelompok melalui program *parenting day* pada siswa kelompok usia 5 tahun KB-AL-FATTAH tahun pelajaran 2020-2021. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data dengan menggunakan Uji *T tes* dimana diperoleh nilai signifikan 0.000 ($p < 0.05$). Selain itu, adanya peningkatan skor perkembangan peserta didik secara signifikan setelah program *parenting day* juga menguatkan efektivitas perlakuan yang diberikan.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah diperoleh kaitan dengan pengoptimalan perkembangan anak usia dini menggunakan layanan bimbingan

tailed) sebesar 0.000 < 0.05 , maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai pre-tes dan pos-tes. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

kelompok melalui program *parenting day* di KB AL-FATTAH, maka dengan ini penulis memberikan saran:

Pertama pada orangtua dan peserta didik, peneliti menyarankan agar mengikuti kegiatan bimbingan kelompok melalui program *parenting day* guna menstimulasi dan mengoptimalkan tahap perkembangan diri peserta didik.

Kedua kepada pengelola, hendaknya memiliki guru BK yang memiliki profesional di bidangnya untuk membantu memberikan bimbingan dan konseling atas permasalahan-permasalahan peserta didik yang ada di lembaga.

Ketiga Bagi peneliti lain yang menggunakan model *parenting* dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia

dini diharapkan menggunakan model lain dan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Blocher, Donald H. 1974. *Development Counseling 2nd ed.* Newyork: John Wiley & Sons.

Fiah, Rifda El. 2017. *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Habsy, B. A. (2017). Filosofi ilmu bimbingan dan konseling Indonesia. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(1), 1-11.

Habsy, B. A. (2018). Model bimbingan kelompok PPPM untuk mengembangkan pikiran rasional korban bullying siswa SMK etnis Jawa. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 91.

Mashar, Riana. 2011. *Emosi anak Usia Dini dan Strategi Pengembangan.* Jakarata. Kencana.

Shertzer & Stone. 1971. *Fundamentals of Guidance.* New York: Houghton Mifflin Company.

Sugito. 2010. *Pola Asuh Orangtua dalam Membantu Proses Perkembangan Anak Usia Dini.*

Buletin PAUD Volume 9.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana Prenada. Media Group.

Syaodih, Ernawulan dan Mubiar Agustin. 2008. *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini.* Jakarta. Universitas Terbuka.